

Nama : Danang Wisnu Prayoga

NIM : 24060120140160

Kelompok : 4

1. Metode software lifecycle dari project tersebut

Metode Agile, metode pengembangan dilakukan dalam jangka pendek. pengembangan yang dilakukan berulang, metode agile memungkinkan kelompok kami dalam mengambil keputusan dengan cepat, dan memberikan kualitas dan prediksi yang baik, serta memiliki potensi yang baik dalam menangani setiap persoalan dan perubahan yang terjadi.

2. Tulislah tahap tahap dari life cycle software tersebut

1. Plain (Perencanaan)
2. Desain (Desain tampilan)
3. Develop (Implementasi dari tahap desain, front-end dan back-end)
4. Test (Mencoba hasil implementasi)
5. Deploy
6. Review (Mereview kembali software)
7. Launch (Software siap digunakan)

3. Tuliskan teknik atau cara yang digunakan saat tahapan requirement, untuk mendapatkan informasi produk anda

1. Requirement analysis, mempelajari dokumen studi kasus yang telah diberikan.
2. Design analysis, membuat desain di figma agar memudahkan saat implementasi.
3. Implementation, kami menggunakan vscode dan github.
4. Testing, menggunakan server localhost (xampp/laragon).
5. Evolution (Perubahan dan Pemeliharaan).

4. Tuliskan teknik atau cara yang digunakan pada saat tahapan analisis dan design

- Teknik Analisis
 1. Identify, yaitu mengidentifikasi masalah
 2. Understand, yaitu memahami kerja dari sistem yang ada
 3. Analyze, yaitu menganalisis sistem
 4. Report, yaitu membuat laporan hasil analisis
- Teknik Design

Mempersiapkan rancangan berupa penggambaran, perencanaan dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen terpisah kedalam satu kesatuan yang utuh dan berfungsi. Kelompok kami menggunakan figma dalam mendisain wire frame high fidelity.

5. Tuliskan teknik atau cara mengimplementasikan analisis dan design pada saat tahapan deploying

Penyebaran atau deploy pada kelompok kami menggunakan github dan figma (analisis dan design), Saat analisis dan design kami menggunakan figma dengan berbagi link bersama, kemudian saat development kami menggunakan github membuat sebuah repository yang

berisi hasil dari develop (front-end dan back-end). Kemudian kami mem-push, mendorong perubahan atau update (pembaruan) pada repository tersebut. Untuk mengaktifkan aplikasi kami menggunakan xampp/laragon. Namun itu hanya bisa diakses pada server localhost, karena kami belum siap untuk situs web live atau production environment.